

## Eksplorasi Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Kabupaten Barru

Ashey Yuniar<sup>1\*</sup>, Magfiratul Jannah<sup>2</sup>, Irma<sup>3</sup>, Moh. Taufik Saidul Akbar<sup>4</sup>, Dewi Kurnia<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

email: [ashey10yuniar@gmail.com](mailto:ashey10yuniar@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article Info :

Received:

29-11-2025

Revised:

10-01-2025

Accepted:

13-01-2026

### Abstract

*This study aims to explore creative economy development strategies based on tourism to improve the competitiveness of Barru Regency. The approach used is descriptive qualitative with exploratory and conceptual methods through secondary data analysis, literature studies, policy documentation, and indirect observation of regional creative economy and tourism development. The results show that Barru Regency has strong creative economy potential in the sub-sectors of performing arts, local cuisine, handicrafts, and tourism services that are integrated with cultural wealth and natural resources. Effective development strategies include strengthening destination-based creative economy clusters, empowering local communities, increasing human resource capacity, innovating creative products, and strengthening branding and market access. Tourism-based creative economy development also has positive implications for increasing community income, preserving local culture, strengthening regional institutions, and the sustainability of sharia-based economic development. This study confirms that tourism-based creative economy can be a strategic instrument in strengthening the region's sustainable competitiveness in Barru Regency.*

**Keywords:** Creative Economy, Tourism, Regional Competitiveness, Islamic Economy, Barru Regency.

### Akstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dalam meningkatkan daya saing daerah Kabupaten Barru. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode eksploratif dan konseptual melalui analisis data sekunder, studi literatur, dokumentasi kebijakan, serta observasi tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Barru memiliki potensi ekonomi kreatif yang kuat pada subsektor seni pertunjukan, kuliner lokal, kerajinan, dan jasa pariwisata yang terintegrasi dengan kekayaan budaya dan sumber daya alam. Strategi pengembangan yang efektif meliputi penguatan kluster ekonomi kreatif berbasis destinasi wisata, pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi produk kreatif, serta penguatan branding dan akses pasar. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata juga memiliki implikasi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, pelestarian budaya lokal, penguatan kelembagaan daerah, serta keberlanjutan pembangunan berbasis nilai ekonomi syariah. Penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi kreatif berbasis pariwisata dapat menjadi instrumen strategis dalam memperkuat daya saing daerah secara berkelanjutan di Kabupaten Barru.

**Kata Kunci:** Ekonomi Kreatif, Pariwisata, Daya Saing Daerah, Ekonomi Islam, Kabupaten Barru.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pariwisata dan ekonomi kreatif semakin dipahami sebagai dua sektor strategis yang saling menguatkan dalam mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan dan berdaya saing. Ekonomi kreatif tidak lagi diposisikan sekadar sebagai aktivitas pelengkap, melainkan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah melalui pemanfaatan kreativitas, budaya, dan inovasi lokal (Firdaus et al., 2024; Abdullah et al., 2023). Integrasi ekonomi kreatif dengan pariwisata mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan melalui produk dan pengalaman wisata yang berciri khas lokal serta berorientasi pasar. Kondisi ini menjadikan pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata relevan untuk dikaji secara lebih mendalam pada level daerah.

Kabupaten Barru memiliki potensi pariwisata yang beragam, mulai dari wisata bahari, budaya, hingga kearifan lokal yang hidup dalam praktik sosial masyarakat. Keberadaan potensi tersebut membuka peluang besar bagi pengembangan subsektor ekonomi kreatif yang dapat menopang peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat lokal (Fadilla, 2024). Salah satu contoh konkret kekayaan budaya lokal Barru terlihat pada pertunjukan tradisional Sere Api di Desa Gattareng yang tidak hanya bernilai budaya, tetapi juga berpotensi menjadi daya tarik wisata berbasis kreativitas (Aida Mawaddah et al., 2025). Optimalisasi potensi ini memerlukan strategi pengembangan yang terencana dan berorientasi pada penguatan daya saing daerah.

Pengembangan ekonomi kreatif di tingkat daerah tidak terlepas dari peran kebijakan publik, kapasitas sumber daya manusia, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan. Kajian literatur menunjukkan bahwa Kabupaten Barru memiliki sektor-sektor ekonomi kreatif potensial yang belum sepenuhnya dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan (Hasi & Ariyadi, 2025). Tantangan utama yang dihadapi mencakup keterbatasan akses permodalan, lemahnya jejaring pemasaran, serta belum optimalnya integrasi antara sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan strategis yang mampu menjawab kebutuhan lokal sekaligus mengikuti dinamika pasar pariwisata yang kompetitif.

Pemberdayaan masyarakat menjadi faktor kunci dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata, karena keberhasilan sektor ini sangat bergantung pada partisipasi aktif warga lokal. Pemetaan potensi pariwisata berbasis komunitas terbukti mampu meningkatkan rasa memiliki, kreativitas, dan keberlanjutan pengelolaan destinasi wisata (Nawir et al., 2025). Masyarakat yang terlibat secara langsung dalam proses pengembangan akan lebih adaptif dalam menciptakan produk kreatif yang sesuai dengan identitas daerah. Pendekatan ini juga memperkuat posisi ekonomi lokal dalam menghadapi persaingan antar daerah.

Pengalaman pengembangan ekonomi lokal di berbagai wilayah menunjukkan bahwa potensi besar sering kali dihadapkan pada persoalan struktural dan manajerial. Studi mengenai kampung tematik berbasis komoditas lokal menegaskan bahwa lemahnya perencanaan, inovasi produk, dan promosi menjadi penghambat utama peningkatan daya saing (Naibaho, 2024). Fenomena serupa berpotensi terjadi di Kabupaten Barru apabila strategi pengembangan ekonomi kreatif tidak disusun secara komprehensif. Eksplorasi strategi yang adaptif dan berbasis karakteristik lokal menjadi kebutuhan mendesak.

Ekonomi kreatif juga memiliki dimensi nilai yang sejalan dengan prinsip ekonomi Islam, terutama dalam aspek keadilan, kebermanfaatan sosial, dan keberlanjutan. Perspektif ini menempatkan ekonomi kreatif sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan bersama (Giriyanto et al., 2025; Kurniawati, 2021). Kabupaten Barru dengan karakter masyarakat religius memiliki peluang besar untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang selaras dengan nilai-nilai tersebut. Integrasi nilai budaya, agama, dan kreativitas menjadi keunggulan kompetitif yang khas dan sulit ditiru daerah lain.

Peningkatan daya saing daerah melalui ekonomi kreatif berbasis pariwisata memerlukan sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas kreatif, dan akademisi. Tanpa strategi yang terarah, potensi pariwisata dan kreativitas lokal berisiko tidak memberikan kontribusi optimal terhadap pembangunan ekonomi daerah (Abdullah et al., 2023; Fadilla, 2024). Perencanaan berbasis data, inovasi produk, serta penguatan branding daerah menjadi elemen penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Hal ini menunjukkan perlunya kajian akademik yang mampu merumuskan strategi pengembangan secara kontekstual.

Penelitian mengenai eksplorasi strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi potensi, tantangan, serta model pengembangan yang efektif dalam meningkatkan daya saing daerah secara berkelanjutan. Hasil kajian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi perumusan kebijakan pembangunan ekonomi daerah. Kabupaten Barru berpeluang memperkuat posisinya sebagai daerah yang kompetitif melalui sinergi pariwisata dan ekonomi kreatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan eksploratif dan konseptual untuk mengkaji strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dalam

meningkatkan daya saing daerah Kabupaten Barru. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai potensi, tantangan, serta peluang pengembangan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan pariwisata dan nilai-nilai ekonomi syariah sebagai bagian dari pembangunan daerah yang berkelanjutan. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik triangulasi dengan memanfaatkan data sekunder, meliputi studi dokumentasi terhadap laporan pemerintah, data Badan Pusat Statistik, dan kebijakan daerah, studi literatur dari jurnal ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu, serta observasi tidak langsung melalui publikasi dan media digital yang relevan. Penggunaan triangulasi sumber data memungkinkan analisis dilakukan secara komprehensif, objektif, dan memiliki validitas ilmiah yang kuat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Potensi dan Karakteristik Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata di Kabupaten Barru**

Kabupaten Barru memiliki karakteristik wilayah yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata melalui kombinasi sumber daya alam, budaya lokal, dan aktivitas ekonomi masyarakat pesisir maupun perdesaan. Potensi tersebut mencerminkan peluang strategis untuk mengembangkan subsektor kreatif yang terintegrasi dengan destinasi wisata unggulan daerah, seperti wisata bahari, seni pertunjukan, kuliner lokal, dan produk kerajinan berbasis budaya. Penguatan ekonomi kreatif sebagai penggerak daya saing daerah sejalan dengan dinamika nasional yang menempatkan sektor ini sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi baru (Firdaus et al., 2024; Syafitri & Nisa, 2024). Dalam pembangunan daerah potensi ekonomi kreatif Barru tidak dapat dilepaskan dari peran pariwisata sebagai medium penciptaan nilai tambah ekonomi lokal (Fadilla, 2024).

Keunggulan ekonomi kreatif Kabupaten Barru terletak pada kekayaan budaya yang masih hidup dan terpelihara dalam praktik sosial masyarakat. Pertunjukan tradisional Sere Api di Desa Gattareng menjadi contoh nyata bagaimana ekspresi budaya lokal memiliki daya tarik wisata sekaligus peluang ekonomi kreatif berbasis seni pertunjukan (Aida Mawaddah et al., 2025). Aktivitas budaya semacam ini tidak hanya memperkuat identitas daerah, tetapi juga berpotensi dikembangkan menjadi produk wisata tematik yang bernilai ekonomi tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekonomi kreatif di Barru memiliki fondasi kultural yang kuat sebagai basis pengembangan daya saing daerah (Saksono, 2012).

Ekonomi kreatif Barru juga memiliki peluang besar pada subsektor kuliner dan produk berbasis sumber daya lokal. Pengalaman daerah lain menunjukkan bahwa kuliner menjadi kontributor utama pendapatan ekonomi kreatif nasional, dengan nilai kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian (Triawan, 2019; Fedrina et al., 2025). Kabupaten Barru dengan kekayaan hasil laut dan produk pertanian lokal memiliki peluang untuk mengembangkan wisata kuliner berbasis keunikan rasa dan cerita lokal. Pemanfaatan potensi ini memerlukan penguatan inovasi produk, standar kualitas, serta strategi pemasaran yang terintegrasi dengan destinasi wisata (Hasibuan et al., 2023).

Pengembangan kawasan wisata pantai di Kabupaten Barru juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan aktivitas ekonomi kreatif masyarakat sekitar. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan kawasan wisata Pantai Ujung Batu berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal melalui berbagai aktivitas ekonomi pendukung pariwisata (Said et al., 2023). Kondisi ini memperlihatkan keterkaitan langsung antara pertumbuhan pariwisata dan berkembangnya usaha kreatif berbasis jasa, kuliner, serta kerajinan. Hubungan tersebut memperkuat posisi ekonomi kreatif sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing daerah.

Literatur mengenai ekonomi kreatif di Kabupaten Barru mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah sektor potensial yang belum dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan kebijakan dan koordinasi lintas sektor. Potensi tersebut mencakup kriya, seni pertunjukan, kuliner, serta jasa pariwisata berbasis komunitas yang masih memerlukan penguatan kapasitas pelaku usaha (Hasi & Ariyadi, 2025). Keterbatasan ini menunjukkan perlunya pemetaan potensi yang lebih terstruktur agar pengembangan ekonomi kreatif dapat berjalan selaras dengan arah pembangunan pariwisata daerah. Pemetaan tersebut menjadi landasan penting dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat sasaran.

Sebagai penguat analisis, data berikut menggambarkan potensi awal pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru yang dihimpun dari peneliti, laporan resmi, dan penelitian terdahulu:

**Tabel 1. Potensi Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata untuk Kabupaten Barru**

Penelitian	Sektor Ekonomi Kreatif	Bentuk Aktivitas Utama	Potensi Pengembangan
Aida Mawaddah et al. (2025)	Seni Pertunjukan	Sere Api, seni tradisional	Wisata budaya tematik
Triawan (2019); Fedrina et al. (2025)	Kuliner Lokal	Olahan hasil laut dan pertanian	Wisata kuliner berbasis lokal
Wadid Rante et al. (2024)	Jasa Wisata	Pemanduan dan paket wisata bahari	Peningkatan lama tinggal wisatawan
Abdullah et al. (2023)	Kerajinan Lokal	Kriya berbasis budaya	Produk oleh-oleh khas daerah
Nawir et al. (2025)	Pariwisata Komunitas	Desa wisata dan atraksi lokal	Pemberdayaan ekonomi warga

Data tersebut memperlihatkan bahwa potensi ekonomi kreatif di Kabupaten Barru tersebar pada berbagai subsektor yang saling terkait dengan aktivitas pariwisata. Setiap subsektor memiliki karakteristik dan kebutuhan pengembangan yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan nilai ekonomi dan daya tarik daerah. Penguatan keterkaitan antar subsektor menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan praktik pengembangan desa wisata dan kawasan tematik di berbagai daerah lain di Indonesia (Putra et al., 2025; Widagdo et al., 2024).

Dimensi ekonomi Islam juga menjadi karakteristik penting dalam pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Barru. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa ekonomi kreatif yang dijalankan sesuai prinsip syariah mampu menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan kebermanfaatan sosial (Giriyanto et al., 2025; Kurniawati, 2021; Yahya et al., 2022). Nilai keadilan, keberlanjutan, dan etika usaha menjadi fondasi yang relevan dengan karakter sosial masyarakat Barru. Integrasi prinsip ini berpotensi memperkuat legitimasi sosial dan keberlanjutan ekonomi kreatif daerah.

Pengalaman pengembangan ekonomi lokal di wilayah lain menunjukkan bahwa potensi besar sering kali dihadapkan pada persoalan perencanaan dan kelembagaan. Studi mengenai kampung tematik di Semarang memperlihatkan bahwa lemahnya tata kelola dan inovasi produk dapat menghambat optimalisasi potensi ekonomi kreatif (Naibaho, 2024). Pelajaran tersebut relevan bagi Kabupaten Barru agar pengembangan ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada potensi, tetapi juga pada kesiapan sistem pendukungnya. Kesiapan tersebut mencakup regulasi, sumber daya manusia, dan akses pasar.

Upaya penguatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif di Barru juga tercermin melalui program pendampingan dan bimbingan teknis sektor pariwisata. Kegiatan penyusunan paket wisata dan peningkatan kapasitas pemandu wisata bahari menjadi langkah strategis dalam memperkuat kualitas layanan dan daya tarik destinasi (Rante et al., 2024). Inisiatif semacam ini menunjukkan adanya sinergi antara pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif. Sinergi tersebut perlu diperluas agar mampu mendorong daya saing daerah secara lebih konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, potensi dan karakteristik ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru menunjukkan peluang besar untuk dikembangkan sebagai strategi peningkatan daya saing daerah. Keberadaan sumber daya budaya, alam, dan sosial yang kuat menjadi modal utama dalam membangun ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Tantangan yang ada justru membuka ruang bagi perumusan strategi pengembangan yang lebih adaptif dan berbasis lokal. Eksplorasi strategi yang tepat menjadi langkah penting untuk memastikan potensi tersebut dapat memberikan dampak ekonomi yang optimal bagi Kabupaten Barru (Abdullah et al., 2023; Ramadhan et al., 2025).

### **Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Kabupaten Barru**

Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru perlu disusun secara terintegrasi dengan arah kebijakan pembangunan daerah dan dinamika pasar pariwisata. Ekonomi kreatif tidak hanya dipahami sebagai aktivitas produksi kreatif, tetapi sebagai sistem yang melibatkan pelaku usaha, pemerintah daerah, komunitas, dan jejaring pasar. Pendekatan strategis ini

sejalan dengan pandangan bahwa ekonomi kreatif mampu menjadi pemicu utama peningkatan daya saing daerah apabila dikelola secara terarah dan berkelanjutan (Saksono, 2012; Abdullah et al., 2023). Kabupaten Barru memiliki peluang besar untuk memposisikan ekonomi kreatif sebagai instrumen penguat identitas daerah sekaligus penggerak ekonomi lokal.

Salah satu strategi utama yang relevan adalah penguatan klaster ekonomi kreatif berbasis destinasi wisata unggulan. Pengembangan klaster memungkinkan pelaku ekonomi kreatif terhubung langsung dengan arus wisatawan melalui produk dan jasa yang terstandarisasi serta memiliki nilai diferensiasi. Studi nasional menunjukkan bahwa integrasi ekonomi kreatif dengan destinasi wisata berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan daerah dan daya tarik wisata (Firdaus et al., 2024; Fadilla, 2024). Bagi Kabupaten Barru, strategi ini dapat diterapkan pada kawasan wisata pantai, desa wisata, serta pusat budaya lokal.

Strategi berikutnya adalah penguatan peran masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Pendekatan pemberdayaan masyarakat terbukti efektif dalam menciptakan usaha kreatif yang berkelanjutan karena berangkat dari potensi dan kebutuhan lokal. Program pemetaan potensi pariwisata berbasis warga menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat meningkatkan kualitas produk wisata dan rasa memiliki terhadap destinasi (Nawir et al., 2025). Dalam konteks Barru, strategi ini penting untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi pariwisata dan ekonomi kreatif dapat dirasakan secara merata.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi strategi penting lainnya dalam pengembangan ekonomi kreatif daerah. Kualitas pelaku usaha kreatif dan pelaku pariwisata sangat menentukan daya saing produk dan layanan yang ditawarkan kepada wisatawan. Kegiatan bimbingan teknis pemanduan dan penyusunan paket wisata bahari di Kabupaten Barru menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi berdampak pada profesionalisme layanan dan pengalaman wisata (Wadid Rante et al., 2024). Strategi pengembangan kapasitas ini perlu diperluas ke subsektor kreatif lain seperti kuliner, kriya, dan seni pertunjukan.

Strategi inovasi produk dan diversifikasi layanan juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Pengalaman daerah lain menunjukkan bahwa produk kreatif yang stagnan cenderung kehilangan daya tarik pasar meskipun memiliki potensi lokal yang kuat (Naibaho, 2024). Inovasi pada kemasan, cerita produk, serta pengalaman wisata mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kreatif. Kabupaten Barru memiliki peluang besar untuk mengembangkan inovasi berbasis budaya lokal dan sumber daya alam khas daerah. Sebagai penguat analisis strategi, tabel berikut merangkum strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru berdasarkan peneliti, laporan resmi, dan penelitian terdahulu:

**Tabel 2. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata Kabupaten Barru**

Strategi Utama	Fokus Pengembangan	Dampak yang Diharapkan	Sumber
Klaster Ekonomi Kreatif	Integrasi dengan destinasi wisata	Peningkatan daya tarik dan nilai tambah	Firdaus et al. (2024); Fadilla (2024)
Pemberdayaan Masyarakat	Partisipasi warga lokal	Keberlanjutan usaha kreatif	Nawir et al. (2025)
Penguatan SDM	Pelatihan dan bimbingan teknis	Profesionalisme layanan wisata	Rante et al. (2024)
Inovasi Produk	Diversifikasi dan kreativitas	Daya saing produk lokal	Naibaho (2024); Abdullah et al. (2023)
Integrasi Nilai Syariah	Etika dan kebermanfaatan	Legitimasi sosial dan keberlanjutan	Giriyanto et al. (2025)

Strategi integrasi nilai-nilai ekonomi Islam menjadi keunikan tersendiri dalam pengembangan ekonomi kreatif Kabupaten Barru. Prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan menjadi fondasi penting dalam membangun usaha kreatif yang tidak hanya berorientasi keuntungan. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa penerapan prinsip syariah dalam ekonomi kreatif mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stabilitas usaha (Kurniawati, 2021; Yahya et al., 2022; Hasibuan et al.,

2023). Pendekatan ini relevan dengan karakter sosial masyarakat Barru dan dapat menjadi keunggulan kompetitif daerah.

Strategi kolaborasi lintas sektor juga menjadi kunci dalam mendorong efektivitas pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, dan komunitas kreatif memungkinkan terciptanya ekosistem yang mendukung inovasi dan keberlanjutan. Pengalaman pengembangan desa wisata di berbagai daerah menunjukkan bahwa kolaborasi multipihak mampu mempercepat peningkatan daya saing destinasi dan ekonomi lokal (Putra et al., 2025; Widagdo et al., 2024). Kabupaten Barru perlu memperkuat pola kolaborasi ini dalam perencanaan dan implementasi strategi.

Penguatan branding daerah berbasis ekonomi kreatif juga menjadi strategi yang tidak dapat diabaikan. Identitas daerah yang kuat dan konsisten mampu meningkatkan visibilitas Barru sebagai destinasi wisata kreatif di tingkat regional maupun nasional. Branding yang terintegrasi dengan produk kreatif, event budaya, dan paket wisata akan memperkuat posisi daerah dalam persaingan antar destinasi (Saksono, 2012; Syafitri & Nisa, 2024). Strategi ini membutuhkan konsistensi narasi dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan.

Strategi peningkatan akses pasar dan jejaring pemasaran menjadi pelengkap penting dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Produk kreatif yang berkualitas tinggi akan sulit berkembang tanpa dukungan distribusi dan promosi yang efektif. Pengalaman sektor kuliner nasional menunjukkan bahwa penguatan akses pasar mampu mendorong lonjakan kontribusi ekonomi kreatif terhadap perekonomian (Triawan, 2019; Fedrina et al., 2025). Kabupaten Barru perlu memanfaatkan platform digital dan jejaring pariwisata untuk memperluas jangkauan produk kreatifnya.

Berdasarkan pembahasan tersebut, strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berlapis. Setiap strategi saling berkaitan dan membutuhkan dukungan kelembagaan serta kebijakan yang konsisten. Keberhasilan implementasi strategi ini akan menentukan kemampuan Kabupaten Barru dalam meningkatkan daya saing daerah secara berkelanjutan. Strategi yang adaptif dan berbasis potensi lokal menjadi kunci utama dalam penguatan ekonomi kreatif daerah (Abdullah et al., 2023; Ramadhan et al., 2025).

### **Implikasi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata terhadap Daya Saing Daerah Kabupaten Barru**

Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata memiliki implikasi strategis terhadap peningkatan daya saing daerah Kabupaten Barru baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun kelembagaan. Daya saing daerah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan daerah dalam mengelola potensi tersebut menjadi keunggulan yang bernilai tambah. Ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan pariwisata mampu memperkuat struktur ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan identitas daerah (Saksono, 2012; Firdaus et al., 2024). Jangka panjang kondisi ini berkontribusi pada posisi kompetitif daerah dalam persaingan antar wilayah.

Dari sisi ekonomi, pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata mendorong diversifikasi sumber pendapatan daerah dan mengurangi ketergantungan pada sektor primer. Pariwisata yang berkembang akan memicu pertumbuhan subsektor kreatif seperti kuliner, seni pertunjukan, kriya, dan jasa wisata yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas pariwisata berdampak langsung terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat lokal dan usaha mikro berbasis kreativitas (Said et al., 2023; Hasibuan et al., 2023). Dampak ini memperkuat basis ekonomi daerah sekaligus meningkatkan ketahanan ekonomi lokal.

Implikasi sosial dari pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata juga terlihat pada meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan warga dalam pengelolaan destinasi dan usaha kreatif memperkuat kohesi sosial serta mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap pembangunan daerah. Program pemetaan potensi pariwisata berbasis komunitas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berkontribusi pada keberlanjutan pengelolaan dan kualitas produk wisata (Nawir et al., 2025). Dalam Kabupaten Barru pendekatan ini menjadi fondasi penting bagi pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.

Dari budaya ekonomi kreatif berbasis pariwisata berperan dalam menjaga dan merevitalisasi warisan budaya lokal. Aktivitas seni dan tradisi yang dikemas sebagai produk wisata kreatif mendorong pelestarian budaya sekaligus menciptakan nilai ekonomi baru. Pertunjukan Sere Api di Kabupaten

Barru menjadi contoh bagaimana budaya lokal dapat bertransformasi menjadi daya tarik wisata tanpa kehilangan makna sosialnya (Aida Mawaddah et al., 2025). Implikasi ini memperkuat citra daerah sebagai destinasi yang memiliki identitas budaya yang khas.

Implikasi kelembagaan juga muncul melalui kebutuhan penguatan tata kelola dan kebijakan pendukung ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Pengembangan sektor ini menuntut koordinasi lintas sektor, perencanaan yang terintegrasi, serta dukungan regulasi yang adaptif. Keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif daerah sangat dipengaruhi oleh kualitas kebijakan publik dan kapasitas kelembagaan lokal (Abdullah et al., 2023; Hasi & Ariyadi, 2025). Kabupaten Barru perlu memperkuat peran institusi daerah agar mampu mengelola potensi secara berkelanjutan. Sebagai penguat analisis implikasi tersebut, tabel berikut menyajikan ringkasan dampak pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata terhadap daya saing daerah Kabupaten Barru berdasarkan peneliti, laporan resmi, dan penelitian terdahulu:

**Tabel 3. Implikasi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata terhadap Daya Saing Daerah**

Aspek Daya Saing	Bentuk Implikasi	Dampak Utama	Sumber
<b>Ekonomi</b>	Diversifikasi usaha kreatif	Peningkatan pendapatan lokal	Said et al. (2023); Firdaus et al. (2024)
<b>Sosial</b>	Pemberdayaan masyarakat	Partisipasi dan inklusivitas	Nawir et al. (2025)
<b>Budaya</b>	Revitalisasi tradisi lokal	Penguatan identitas daerah	Aida Mawaddah et al. (2025)
<b>Kelembagaan</b>	Penguatan tata kelola	Keberlanjutan kebijakan	Abdullah et al. (2023)
<b>Etika Usaha</b>	Integrasi nilai syariah	Kepercayaan dan legitimasi	Giriyanto et al. (2025)

Implikasi pengembangan ekonomi kreatif juga terlihat pada peningkatan kualitas sumber daya manusia daerah. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas kreatif dan pariwisata mendorong peningkatan keterampilan, kreativitas, dan profesionalisme pelaku usaha. Program pelatihan dan bimbingan teknis pariwisata di Kabupaten Barru menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM berkontribusi terhadap kualitas layanan dan daya saing destinasi (Rante et al., 2024). Peningkatan kualitas SDM ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan ekonomi kreatif daerah.

Dari sudut pandang ekonomi Islam, implikasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata mencerminkan nilai kemaslahatan dan keberlanjutan. Prinsip keadilan, etika usaha, dan distribusi manfaat menjadi landasan yang memperkuat dampak sosial ekonomi sektor kreatif. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa ekonomi kreatif yang selaras dengan prinsip syariah mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial (Kurniawati, 2021; Yahya et al., 2022; Giriyanto et al., 2025). Pendekatan ini relevan dengan karakter masyarakat Kabupaten Barru dan memperkuat daya saing berbasis nilai.

Implikasi lainnya adalah meningkatnya daya tarik investasi dan kerja sama antar daerah. Daerah yang memiliki ekosistem ekonomi kreatif dan pariwisata yang kuat cenderung lebih menarik bagi investor dan mitra pengembangan. Pengalaman pengembangan desa wisata dan kawasan tematik di berbagai wilayah menunjukkan bahwa daya saing daerah meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif (Putra et al., 2025; Widagdo et al., 2024; Ramadhan et al., 2025). Kabupaten Barru berpeluang memanfaatkan kondisi ini untuk memperluas jejaring pembangunan.

Penguatan akses pasar dan promosi juga menjadi implikasi penting dari pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata. Produk kreatif lokal yang terhubung dengan arus wisatawan memiliki peluang lebih besar untuk menembus pasar yang lebih luas. Pengalaman sektor kuliner nasional menunjukkan bahwa integrasi pariwisata dan ekonomi kreatif mampu meningkatkan kontribusi ekonomi secara signifikan (Triawan, 2019; Fedrina et al., 2025). Kondisi ini membuka peluang baru bagi pelaku ekonomi kreatif Barru untuk meningkatkan skala usaha.

Implikasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata terhadap daya saing daerah Kabupaten Barru menunjukkan dampak yang multidimensional dan saling menguatkan. Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan kelembagaan membentuk fondasi daya saing daerah yang berkelanjutan. Keberhasilan pengelolaan implikasi ini akan menentukan posisi Kabupaten Barru dalam persaingan pembangunan regional. Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata perlu terus diarahkan sebagai strategi utama peningkatan daya saing daerah (Abdullah et al., 2023; Syafitri & Nisa, 2024).

## KESIMPULAN

Pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru memiliki potensi strategis dalam meningkatkan daya saing daerah melalui pemanfaatan sumber daya budaya, alam, dan kreativitas masyarakat lokal. Integrasi antara sektor pariwisata dan ekonomi kreatif mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, memperluas kesempatan kerja, serta memperkuat identitas dan citra daerah di tingkat regional maupun nasional. Keberhasilan pengembangan tersebut sangat ditentukan oleh strategi yang terarah, meliputi penguatan klaster ekonomi kreatif, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi produk, serta dukungan kebijakan dan kelembagaan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi syariah yang menekankan keadilan, etika usaha, dan kemaslahatan, ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Kabupaten Barru berpeluang menjadi pilar pembangunan daerah yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Aziz, F., Firmansyah, B., Nabilah, K., & Adhani, M. R. (2023). Amanu : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Amanu : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi. *Amanu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 6(1), 64–77. <https://doi.org/10.52802/amn.v6i1.541>.
- Aida Mawaddah, Najamuddin, N., & Abdul Rahman. (2025). Pertunjukan Sere Api Di Desa Gattareng Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(3), 225–242. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i3.4264>.
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia. *Benefit: Journal Of Bussiness, Economics, And Finance*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.70437/Benefit.V2i1.375>.
- Fedrina, R., Andrika, M., Antonio, B., & Darmawan, F. (2025). Potensi Wisata Kuliner Di Warung Betawi Haji Apen, Ragunan, Jakarta Selatan *Bogor Hospitality Journal*, 9(2), 47-55. <https://doi.org/10.55882/bhj.v9i2.161>.
- Firdaus, A. R., Vynatria, A. D., Husna, S. L. U., Alfareza, M. F. N., & Hidayah, A. A. (2024). Ekonomi Kreatif Sebagai Lokomotif Baru Perekonomian Indonesia Menuju Indonesia Yang Maju. *Manabis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 44-52. <https://doi.org/10.54259/manabis.v3i2.2518>.
- Giriyanto, S., Romdhoni, A. H., & Prastiwi, I. E. (2025). Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(03), 240–249. <https://doi.org/10.29040/jiei.v11i03.17202>.
- Hasi, L., & Ariyadi, A. (2025). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Barru: Tinjauan Literatur Sistematis terhadap Sektor Potensial dan Kebijakan Pembangunan. *Indonesian Journal Of Analisis Public Policy And Innovation*, 2(2), 33-41. <https://doi.org/10.71324/6w680d74>.
- Hasibuan, R. H., Arif, M., & Atika, A. (2023). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Dan Pengembangan Usaha Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pengrajin Toto Jaya Bingkai Di Kecamatan Medan Area). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 48-61. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.3952>.
- Kurniawati, F. (2021). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Bingkai Ekonomi Islam Desa Tambakroto Kaje Pekalongan. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 09(01), 138–148. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v9i02.3668>.
- Naibaho, T. A. H. (2024). Potensi dan Masalah dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Kampung Tematik Jahe Merah, Kelurahan Jatirejo, Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 18(2), 211-220. <https://doi.org/10.35475/ripteck.v18i2.268>.
- Nawir, A., Yusuf, F. N., Arifin, M., Jafar, N., & Anggamulia, M. I. (2025). Pemberdayaan Warga Desa Dalam Pemetaan Potensi Pariwisata. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 116-123. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v8i1.4568>.



- Putra, A. G. I., Hermanto, B., & Winoto, Y. (2025). Strategi Keberlanjutan Desa Wisata Bandasari melalui Community-Based Tourism dan Pendekatan Sociopreneurship. *Jurnal Altasia*, 7(2). <https://doi.org/10.37253/altasia.v7i2.10371>.
- Ramadhan, G., Yuliani, D., & Anwar, A. N. R. (2025). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Pangandaran. *Journal Sains Student Research*, 3(4), 869-881. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5923>.
- Rante, M. W., Renold, R., Machmury, A., Rahayu, M., Gunawan, I., & Rifqoh, H. (2024). Bimbingan Teknis Pemanduan dan Penyusunan Paket Wisata Bahari Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *PADAIDI: Journal of Tourism Dedication*, 1(1), 28-38. <https://doi.org/10.33649/padaidi.v1i1.113>.
- Said, R. D., Saleh, H., & Suhaeb, M. I. (2023). Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Ujung Batu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Kabupaten Barru. *Urban And Regional Studies Journal*, 6(1), 15–19. <https://doi.org/10.35965/Ursj.V6i1.3949>.
- Saksono, H. (2012). Ekonomi kreatif: Talenta baru pemicu daya saing daerah. *Jurnal Bina Praja*, 4(2), 93-104. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.93-104>.
- Syafitri, A. D. A., & Nisa, F. L. (2024). Perkembangan Serta Peran Ekonomi Kreatif Di Indonesia Dari Masa Ke Masa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 189–198. <https://doi.org/10.59024/Jise.V2i3.810>.
- Triawan. (2019). *Pendapatan Ekonomi Kreatif Tembus Rp 922 T, Terbesar Dari Kuliner*, tersedia di <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pendapatan-ekonomi-kreatif-tembus-rp-922-t-terbesar-dari-kuliner/full>, diakses pada 01 Januari 2026.
- Wadid Rante, M., Renold, R., Machmury, A., Rahayu, M., Gunawan, I., & Rifqoh, H. (2024). Bimbingan Teknis Pemanduan Dan Penyusunan Paket Wisata Bahari Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Padaidi: Journal Of Tourism Dedication*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.33649/Padaidi.V1i1.113>.
- Widagdo, R. A., Burhanudin, H., Asyiawati, Y., Barwanto, L. A., Pratama, A., Ferbiyandani, M. R., ... & Serdani, S. D. (2024). Mengenal Isu Strategis Pengembangan Kawasan Desa Wisata Edukasi Kopi Rasagalor, Kabupaten Bandung. *Journal of regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 8(1), 11-29. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2024.8.1.11-29>.
- Yahya, M., Rahayu, A. C., & Muhazir, M. (2022). Ekonomi Kreatif dalam Islam: Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Pemanfaatan Kain Sisa Jahitan di Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1895-1903. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4778>.